

Survei Amerika Sebut

## Prabowo Menang 55 Persen dari Jokowi

Selasa , 09 April 2019 | 10:05



Sumber Foto Dok/Ist Jokowi dan Prabowo Subianto

JAKARTA - Survei Precision Public Policy Polling (PPPP) Amerika merilis hasil surveinya terkait pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia pada 17 April 2019 mendatang. Survei ini menyebutkan capres 02 Prabowo Subianto unggul 55 persen ketimbang capres 01 Jokowi yang disebut survei ini memperoleh angka 39 persen.

Hasil survei ini disampaikan oleh Director of Operations of Precision Public Policy Polling (PPPP) Amerika, Jokovic Martinez melalui siaran pers yang diterima, Senin (8/4/2019) malam.

Jokovic Martinez menyebutkan salah satu indikator surveinya ialah menanyakan kepuasan masyarakat terhadap pemerintahan capres petahana Jokowi."Dari 3.032 responden, sebanyak 58 persen menyatakan bahwa Indonesia sedang dikelola oleh pemerintahan Jokowi memburuk. Indonesia dianggap dalam ancaman hutang yang makin meningkat naik 69 persen menjadi Rp4.416 triliun pada 2014-2018," ujarnya.

Dalam pertanyaan selanjutnya, apakah masyarakat menginginkan presiden baru untuk memimpin? Survei ini, dijelaskan Jokovic, sebanyak 54 persen responden menginginkan presiden baru. Sedangkan yang memilih jawaban akan kembali memilih Jokowi sebagai Presiden hanya 37 persen. Adapun sebanyak 9 persen responden tidak memberikan jawaban.

"Sebanyak 54 persen responden menganggap Jokowi tidak menjalankan pemerintahan dengan benar yang menghasilkan clean government dan banyak temuan bocornya uang negara yang digunakan untuk proyek proyek infrastruktur," dia menjelaskan.

Kemudian, dalam survei ini Jokowi juga membuat pertanyaan simulasi pemilihan presiden jika digelar hari ini. Hasilnya, sebanyak 38 persen memilih nama Jokowi.

"Sementara yang memilih Prabowo sebanyak 40 persen. Dan ketika Nama pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin dan pasangan Prabowo-Sandi disodorkan pada 3.032 responden untuk dipilih dengan pertanyaan jika pemilihan presiden digelar hari ini siapa yang anda pilih? Maka jawaban responden sebanyak 36 persen memberikan suaranya pada Jokowi-Ma'ruf Amin dan sebanyak 51 persen memberikan suaranya pada Prabowo-Sandi," dia mengungkapkan.

Sebanyak 13 persen responden mengaku masih belum memutuskan pilihan. Dari 13 persen yang belum memutuskan itu, Jokowi kembali mengklarifikasi apakah ada kemungkinan mereka memilih.

Saat kembali disodorkan pertanyaan yang sama, sebanyak 3 persen responden memastikan memilih Jokowi-Ma'ruf Amin, dan sebanyak 4 persen memilih Prabowo-Sandi, sementara 6 persen tetap tidak memutuskan untuk memilih.

Survei ini dilakukan melalui wawancara langsung yang dilakukan pada 22 Maret- 4 April 2019. Jumlah responden yang diambil yakni sebanyak 3.032 dari 800.091 TPS di 499 kabupaten/kota dari 349 provinsi.

Wawancara dipilih secara acak dan dilakukan melalui telepon menggunakan profesional-staf peneliti survei terlatih (agen langsung) dari pusat panggilan telepon Precision Public Policy Polling di Jakarta.

Proses jajak pendapat dimonitor secara ketat untuk memastikan sampel representatif dari pemilih terdaftar di pemilih Komisi Pemilihan Umum (KPU) tercapai berdasarkan partai, geografi, jenis kelamin, usia dan demografi lainnya. Margin of error survei ini +/- 1,78 persen dan tingkat kepercayaan yang mencapai 95 persen.(ryo)

## **Survei Internal Dibuka untuk Lawan Opini Prabowo Terus Kalah**

CNN Indonesia | Selasa, 09/04/2019 06:08 WIB



Direktur Kampanye BPN Prabowo-Sandi yang juga Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Sugiono di Hotel Darmawangsa, Jakarta, Senin (8/4). (CNN Indonesia/Bimo Wiwoho)

Jakarta, CNN Indonesia -- Direktur Kampanye Badan Pemenangan Nasional (BPN) [Prabowo Subianto-Sandiaga Uno](#), Sugiono, mengatakan pengungkapan survei internal pihaknya bertujuan untuk mencegah penggiringan opini oleh kubu petahana.

Dalam survei internal BPN, elektabilitas Prabowo-Sandi berada di angka 62 persen, unggul atas Jokowi-Maruf yang hanya mendapat 32 persen.

**Lihat juga:** [Survei Internal BPN: Prabowo 62 Persen, Jokowi 38 Persen](#)

"Kita merasa ada ketidakseimbangan informasi di kalangan masyarakat bahwa kita selalu dianggap di bawah. Kita tidak ingin ada informasi yang sifatnya *misleading* bagi khalayak," kata Sugiono di Hotel Dharmawangsa, Jakarta, Senin (8/4).

Sugiono mengatakan selama ini sudah terlalu banyak informasi yang beredar bahwa elektabilitas Prabowo-Sandi selalu kalah atas Jokowi-Maruf.

Menurut Sugiono, akan bahaya jika informasi yang beredar semacam itu tidak diimbangi. Masyarakat akan menjadi sepenuhnya percaya dan menganggap hasil survei yang berbeda sebagai sesuatu yang salah.

Misalnya, masyarakat bisa saja menjadi tidak percaya jika elektabilitas Prabowo-Sandi mengungguli Jokowi-Maruf. Menurutnya, itu bisa saja terjadi karena selama ini mayoritas lembaga survei menyatakan bahwa elektabilitas Prabowo-Sandi selalu di bawah Jokowi-Maruf.

"Kita ingin menjaga agar opini tidak tergiring seperti itu," ucap Sugiono.



Capres nomor urut 01 Jokowi (kanan) dan capres nomor urut 02 Prabowo Subianto (kiri). (ANTARA FOTO/Puspa Perwitasari)

Sugiono mengatakan sebetulnya survei internal hanya untuk "evaluasi kerja - kerja pemenangan", baik untuk melihat kekuatan dan kelemahannya, bukan untuk dipublikasi.

**Lihat juga:** [BPN Prabowo Sebut Survei Sejumlah Lembaga Patut Dicurigai](#)

Namun, Sugiono menilai saat ini sudah waktunya untuk mempublikasikan itu. Menurutnya, itu bisa meningkatkan semangat tim sukses atas kerja keras yang telah dilakukan selama ini dan membuat masyarakat tak ragu memilih.

"Di ujung-ujung masa kampanye ini, saya kira kita harus menunjukkan. Kita itu harus mantap dan berdiri tegak dengan keyakinan bahwa tim kita sejauh ini sudah berhasil melaksanakan suatu pekerjaan besar," ucap Sugiono.

"Misalnya orang yang kampanye, hadir dalam kampanye di Ciamis merasa bahwa, 'oh mereka kuat di situ saja, sementara di tempat lain mungkin tidak'. Tidak. Kita tidak ingin terjadi, kita ingin menunjukkan bahwa kita di mana-mana, seperti itu," kata Sugiono.

"Kita ingin memberi *warning* ke masyarakat bahwa tidak semua yang tersaji itu yang sebenarnya terjadi di masyarakat," lanjutnya.

Sebelumnya, BPN merilis hasil survei internal di Hotel Dharmawangsa, Jakarta, Senin (8/4). BPN mengundang diplomat dan wartawan asing.

Merujuk hasil survei internal, Sugiono mengatakan elektabilitas Prabowo - Sandi 62 persen. Unggul jauh atas Joko Widodo-Ma'ruf Amin.

Lihat juga: Survei Indikator: Jokowi Masih Unggul, Undecided Voters Turun

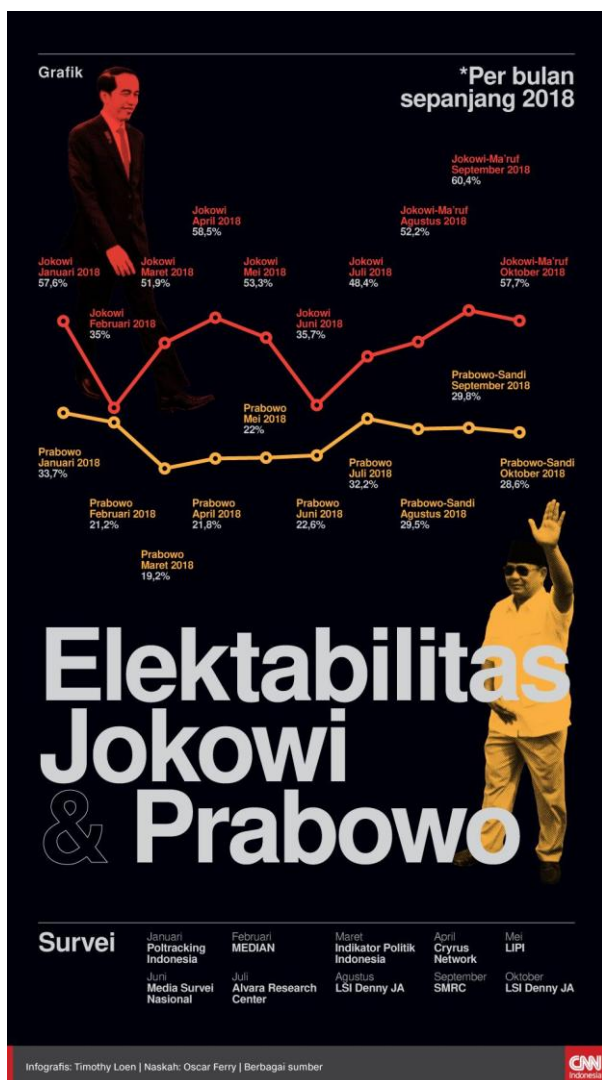


Foto: CNN Indonesia/Timothy Loen

Responden yang terlibat sebanyak 1.440 orang dari 34 provinsi yang diambil secara *multistage random sampling*. Sugiono tidak menyebut secara spesifik periode survei dilakukan. Dia hanya mengatakan pekan lalu.

Hasil survei internal BPN juga tidak menyertakan *margin of error*, pemilih yang belum memutuskan atau *undecided voters*, dan pemilih mengambang atau *swing voters*.

(bmw/arh)